AL JIN
(Jin)
Surah ke-72
28 Ayat. Makkiyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. ۞ Katakanlah (Muhammad): "Telah diwahyukan kepadaku bahwasanya: telah mendengarkan sekumpulan jin (akan Al Qurān), lalu mereka berkata: Sesungguhnya kami telah mendengarkan Al Qurān yang menakjubkan,
2. (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepada Al Qurān. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan seseorangpun dengan Tuhan kami,
3. dan bahwasanya Maha Tinggi kebesaran Tuhan kami, Dia tidak mempunyai isteri dan tidak (pula) mempunyai anak.
4. Dan bahwasanya: orang yang kurang akal di antara kami selalu mengatakan (perkataan) yang melampaui batas terhadap Alloh,
5. dan sesungguhnya kami mengira, bahwa manusia dan jin itu tidak akan mengatakan perkataan yang dusta terhadap Alloh.
6. Dan bahwasanya ada beberapa orang laki-laki dari manusia meminta perlindungan kepada beberapa laki-laki dari jin, tetapi mereka (jin) menjadikan mereka (manusia) bertambah sesat.
7. Dan sesungguhnya mereka (jin) menyangka sebagaimana persangkaan kamu (manusia), bahwa Alloh sekali-kali tidak akan membangkitkan seorang pun,
8. dan sesungguhnya kami (jin) telah mencoba mengetahui (rahasia) langit, maka kami mendapatinya penuh dengan penjagaan yang kuat dan panah-panah api,
9. dan sesungguhnya kami dahulu dapat menduduki beberapa tempat di langit itu untuk mendengar-dengarkan (berita-beritanya). Tetapi sekarang, barang siapa yang (mencoba) mendengar-dengarkan (berita seperti itu) tentu akan menjumpai panah api (atau meteor) yang mengintai (untuk membakarnya).
10. Dan sesungguhnya kami tidak mengetahui (dengan adanya penjagaan itu) apakah keburukan yang dikehendaki bagi orang yang di bumi ataukah Tuhan mereka menghendaki kebaikan bagi mereka.

سُوْرَةُ الْجِنِّ

Suratul Jin

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Bismil lāhir raĥmānir raĥīm

قُلْ اُوْحِيَ اِلَيَّ اَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوْٓا اِنَّا سَمِعْنَا قُرْاٰنًا

Al- Qurān	kami telah mendengar	sungguh kami	lalu mereka berkata	jin	dari	sekum- pulan	mendengar- kan	bahwa- sanya	kepa- daku	diwah- yukan	kata- kanlah

Qul ūĥiya ilayya annahus tama`a nafarum minal jinni faqālū innā sami`nā qur-ānan

عَجَبًاۙ ﴿١﴾ يَّهْدِيْٓ اِلَى الرُّشْدِ فَاٰمَنَّا بِهٖ ۗ وَلَنْ نُّشْرِكَ بِرَبِّنَآ اَحَدًاۖ ﴿٢﴾

2	sese- orang	dengan Tu- han kami	kami menyekutukan	dan tidak	kepa- danya	maka kami beriman	jalan yang benar	kepa- da	ia memberi petunjuk	1	menak- jubkan

`ajabā (1) Yahdī ilar rusydi fa-āmannā bih walan nusyrika birabbinā aĥadā (2)

وَّاَنَّهٗ تَعٰلٰى جَدُّ رَبِّنَا مَا اتَّخَذَ صَاحِبَةً وَّلَا وَلَدًاۖ ﴿٣﴾ وَّاَنَّهٗ كَانَ

adalah	dan bah- wasanya	3	anak/ beranak	dan tidak	teman/ istri	Dia ambil	tidak	Tuhan kami	kebe- saran	Maha- tinggi	dan bah- wasanya

Wa-annahū ta`ālā jaddu rabbinā mattakhadza shāĥibataw walā waladā (3) Wa-annahū kāna

يَقُوْلُ سَفِيْهُنَا عَلَى اللّٰهِ شَطَطًاۖ ﴿٤﴾ وَّاَنَّا ظَنَنَّآ اَنْ لَّنْ تَقُوْلَ الْاِنْسُ

manusia	akan me- ngatakan	tidak	bah- wa	kami mengira	dan sung- guh kami	4	melam- paui batas	Alloh	atas/ terhadap	orang bodoh kami	menga- takan

yaqūlu safīhunā `alal lāhi syathathā (4) Wa-annā zhanannā al lan taqūlal insu

وَالْجِنُّ عَلَى اللّٰهِ كَذِبًاۙ ﴿٥﴾ وَّاَنَّهٗ كَانَ رِجَالٌ مِّنَ الْاِنْسِ يَعُوْذُوْنَ بِرِجَالٍ

kepada be- berapa laki-2	mereka minta perlindungan	manusia	dari /di antara	beberapa orang laki-2	ada- lah	dan bah- wasanya	5	dusta	Alloh	atas /ter- hadap	dan jin

waljinnu `alal lāhi kadzibā (5) Wa-annahū kāna rijālum minal insi ya`ūdzūna birijālim

مِّنَ الْجِنِّ فَزَادُوْهُمْ رَهَقًاۖ ﴿٦﴾ وَّاَنَّهُمْ ظَنُّوْا كَمَا ظَنَنْتُمْ اَنْ لَّنْ يَّبْعَثَ

akan mem- bangkitkan	tidak	bah- wa	persangka- an kalian	sebagai- mana	mereka mengira	dan bahwa mereka	6	kedurha- kaan	maka mereka menambah	jin	dari / di antara

minal jinni fazādūhum rahaqā (6) Wa-annahum zhannū kamā zhanantum al lay yab`atsal

اللّٰهُ اَحَدًاۖ ﴿٧﴾ وَّاَنَّا لَمَسْنَا السَّمَاۤءَ فَوَجَدْنٰهَا مُلِئَتْ حَرَسًا

penja- gaan	dipenuhi	maka kami mendapatinya	langit	kami meraba- raba /intip	dan bahwa kami	7	se- orang	Alloh

lāhu aĥadā (7) Wa-annā lamasnas samā-a fawajadnāhā muli-at ĥarasan

شَدِيْدًا وَّشُهُبًاۖ ﴿٨﴾ وَّاَنَّا كُنَّا نَقْعُدُ مِنْهَا مَقَاعِدَ لِلسَّمْعِۗ فَمَنْ

maka ba- rang siapa	untuk men- dengarkan	tempat-2 duduk	darinya (di langit)	kami duduk	adalah kami	dan bah- wa kami	8	dan suluh api yang menyala	sangat/ keras

syadīdaw wa-syuhubā (8) Wa-annā kunnā naq`udu minhā maqā`ida lissam` famay

يَّسْتَمِعِ الْاٰنَ يَجِدْ لَهٗ شِهَابًا رَّصَدًاۖ ﴿٩﴾ وَّاَنَّا لَا نَدْرِيْٓ اَشَرٌّ اُرِيْدَ

dike- hendaki	apakah ke- burukan	kami me- ngetahui	ti- dak	dan bah- wa kami	9	meng- intai	suluh api yang menyala	bagi- nya	ia men- dapati	seka- rang	ia mende- ngarkan

yastami`il āna yajid lahū syihābar rashadā (9) Wa-annā lā nadrī asyarrun urīda

بِمَنْ فِى الْاَرْضِ اَمْ اَرَادَ بِهِمْ رَبُّهُمْ رَشَدًاۙ ﴿١٠﴾ وَّاَنَّا مِنَّا الصّٰلِحُوْنَ

jin-jin yang saleh	sebagi- an kami	dan bah- wa kami	10	pemimpin/ kebaikan	Tuhan mereka	pada mereka	meng- hendaki	atau- kah	bumi	di	bagi orang

biman fil ardhi am arāda bihim rabbuhum rasyadā (10) Wa-annā minnash shāliĥūna

وَمِنَّا دُوْنَ ذٰلِكَۗ كُنَّا طَرَاۤىِٕقَ قِدَدًاۙ ١١ وَّاَنَّا ظَنَنَّآ اَنْ لَّنْ نُّعْجِزَ

kami melemahkan | tidak | bah-wa | kami me-nyangka | dan bah-wa kami | 11 | berbeda-beda | jalan-jalan | adalah kami | demi-kian | tidak | dan sebagian dari kami

wa-minnā dūna dzālik kunnā tharā̃-iqa qidadā (11) Wa-annā zhanannā̃ al lan nu`jizal

اللّٰهَ فِى الْاَرْضِ وَلَنْ نُّعْجِزَهٗ هَرَبًاۖ ١٢ وَّاَنَّا لَمَّا سَمِعْنَا الْهُدٰٓى

pe-tunjuk | kami men-dengar | tat-kala | dan bah-wa kami | 12 | berlari | kalian mele-mahkan-Nya | dan tidak | muka bumi | di | Alloh

lāha fil ardhi walan nu`jizahū harabā (12) Wa-annā lammā sami`nal hudā̃

اٰمَنَّا بِهٖۗ فَمَنْ يُّؤْمِنْ بِرَبِّهٖ فَلَا يَخَافُ بَخْسًا وَّلَا رَهَقًاۖ ١٣

13 | kedur-hakaan | dan tidak | pengu-rangan | ia takut | maka tidak | kepada Tuhannya | ia beri-ma | maka ba-rang siapa | dengannya/ kepadanya | kami beriman

āmannā bih famay yu^{k}mim birabbihī̃ falā yakhāfu bakhsaw walā rahaqā (13)

وَّاَنَّا مِنَّا الْمُسْلِمُوْنَ وَمِنَّا الْقٰسِطُوْنَۗ فَمَنْ اَسْلَمَ فَاُولٰۤىِٕكَ

maka me-reka itu | ia pa-tuh | maka ba-rang siapa | jin-jin menyim-pang dari kebenaran | dan dari kami | jin-jin yang patuh | sebagi-an kami | dan bah-wa kami

Wa-annā minnal muslimūna waminnal qāsithūn faman aslama fa-ulā̃-ika

تَحَرَّوْا رَشَدًا ١٤ وَاَمَّا الْقٰسِطُوْنَ فَكَانُوْا لِجَهَنَّمَ حَطَبًاۙ ١٥

15 | kayu bakar | untuk neraka Jahanam | maka mere-ka adalah | orang-2 menyim-pang dari kebenaran | dan adapun | 14 | pemimpin / ja-lan yang lurus | mereka menuju

taĥarrau rasyadā (14) Wa-ammal qāsithūna fakānū lijahannama ĥathabā (15)

وَّاَنْ لَّوِ اسْتَقَامُوْا عَلَى الطَّرِيْقَةِ لَاَسْقَيْنٰهُمْ مَّاۤءً غَدَقًاۙ ١٦ لِّنَفْتِنَهُمْ

untuk Kami beri cobaan mereka | 16 | melimpah | air | pasti Kami beri minum mereka | jalan itu | atas | mereka tegak | dan bah-wa jika

Wa-allawis taqāmū `alath tharīqati la-asqaināhum mā̃-an ghadaqā (16) Linaftinahum

فِيْهِۗ وَمَنْ يُّعْرِضْ عَنْ ذِكْرِ رَبِّهٖ يَسْلُكْهُ عَذَابًا صَعَدًاۙ ١٧ وَّاَنَّ

dan bah-wasanya | 17 | sukar/ berat | azab | Dia akan me-masukkannya | Tuhan-nya | peri-ngatan | dari | ia ber-paling | dan ba-rang siapa | pada-nya

fīh wamay yu`ridh `an dzikri rabbihī̃ yasluk-hu `adzāban sha`adā (17) Wa-annal

الْمَسٰجِدَ لِلّٰهِ فَلَا تَدْعُوْا مَعَ اللّٰهِ اَحَدًاۖ ١٨ وَّاَنَّهٗ لَمَّا قَامَ عَبْدُ اللّٰهِ

Alloh | hamba | ber-diri | tat-kala | dan bah-wasanya | 18 | seseorang/ sesuatu | Alloh | be-serta | kalian menyeru | maka jangan | milik Alloh | masjid-2 itu

masājida lillāhi falā tad`ū ma`al lāhi aĥadā (18) Wa-annahū lammā qāma `abdul lāhi

يَدْعُوْهُ كَادُوْا يَكُوْنُوْنَ عَلَيْهِ لِبَدًاۗ ع ١٩ قُلْ اِنَّمَآ اَدْعُوْا رَبِّيْ وَلَآ اُشْرِكُ

aku sekutukan | dan tidak | Tu-hanku | aku me-nyeru | sungguh hanyalah | kata-kanlah | 19 | berke-rumun | atasnya | adalah mereka | hampir mereka | ia me-nyeru-Nya

yad`ūhu kādū yakūnūna `alaihi libadā (19) Qul innamā̃ ad`ū rabbī̃ walā̃ usyriku

بِهٖٓ اَحَدًا ٢٠ قُلْ اِنِّيْ لَآ اَمْلِكُ لَكُمْ ضَرًّا وَّلَا رَشَدًا ٢١ قُلْ اِنِّيْ

sungguh aku | kata-kanlah | 21 | pemimpin/ kemanfaatan | dan tidak | mudarat/ bahaya | bagi kalian | aku kuasa | ti-dak | sungguh aku | kata-kanlah | 20 | seseorang/ sesuatu | dengan-Nya

bihī̃ aĥadā (20) Qul innī̃ lā̃-amliku lakum dharraw walā rasyadā (21) Qul innī̃

لَنْ يُّجِيْرَنِيْ مِنَ اللّٰهِ اَحَدٌۙ وَّلَنْ اَجِدَ مِنْ دُوْنِهٖ مُلْتَحَدًاۙ ٢٢ اِلَّا بَلٰغًا

penyam-paian | kecu-ali | 22 | tempat lari/ berlindung | selain-Nya | dari | aku men-dapatkan | dan tidak | seseorang/ sesuatu | Alloh | dari | melin-dungiku | tidak dapat

lay yujīranī̃ minal lāhi aĥaduw walan ajida min dūnihī̃ multaĥadā (22) Illā balāgham

مِّنَ اللّٰهِ وَرِسٰلٰتِهٖۗ وَمَنْ يَّعْصِ اللّٰهَ وَرَسُوْلَهٗ فَاِنَّ لَهٗ نَارَ جَهَنَّمَ

Jahanam | api/ neraka | bagi-nya | maka sungguh | dan Ra-sul-Nya | Alloh | mendur-hakai | dan ba-rang siapa | dan risalah-Nya/ amanah-2-Nya | Alloh | dari

minal lāhi wa risālātih wamay ya`shil lāha warasūlahū fa-inna lahū nāra jahannama

11. Dan sesungguhnya di antara kami ada sebagian jin yang saleh dan ada pula sebagian jin yang tidak saleh. Adalah kami menempuh jalan yang berbeda-beda.

12. Dan sesungguhnya kami telah menduga, bahwa kami tidak akan mampu melepaskan diri (dari kekuasaan) Alloh di muka bumi dan tidak (pula) dapat lari melepaskan diri (dari)-Nya.

13. Dan sesungguhnya kami tatkala mendengar petunjuk (Al Qurān), kami beriman kepadanya. Barang siapa beriman kepada Tuhannya, maka tidak perlu ia takut rugi atau berdosa.

14. Dan sesungguhnya di antara kami ada sebagian jin yang taat (yakni jin Islam) dan ada (pula) orang-orang yang menyimpang dari kebenaran. Barang siapa yang yang taat (dalam agama Islam), maka mereka itu benar-benar telah memilih jalan yang lurus.

15. Adapun orang-orang yang menyimpang dari kebenaran, maka mereka menjadi kayu bakar bagi neraka Jahannam.

16. Dan bahwasanya: jikalau mereka tetap berjalan lurus di atas jalan itu (yakni agama Islam), pasti Kami akan beri minum mereka air yang cukup (atau rezeki yang berlimpah).

17. Dengan (cara) itu Kami hendak menguji mereka. Dan barang siapa yang berpaling dari peringatan Tuhannya, niscaya akan dimasukkan-Nya ke dalam azab yang amat berat.

18. Dan sesungguhnya masjid-masjid itu adalah kepunyaan Alloh. Maka janganlah kamu menyembah seseorangpun di dalamnya selain Alloh.

19. Dan bahwasanya tatkala hamba Alloh (Muhammad) berdiri menyembah-Nya (dalam melaksanakan salat), jin-jin itu berdesak-desakan mengerumuninya.

20. Katakanlah: "Sesungguhnya aku hanya menyembah Tuhanku dan aku tidak mempersekutukan seseorangpun dengan-Nya".

21. Katakanlah: "Sesungguhnya aku tidak kuasa mendatangkan sesuatu kemudaratanpun kepadamu dan tidak (pula) suatu kemanfaatan".

22. Katakanlah: "Sesungguhnya aku sekali-kali tidak ada seorangpun dapat melindungiku dari (azab) Alloh dan sekali-kali aku tiada akan memperoleh tempat berlindung selain daripada-Nya".

23. Akan tetapi (aku hanya) menyampaikan (peringatan) dari Alloh dan risalah-Nya. Dan barang siapa mendurhakai Alloh dan Rasul-Nya maka sesungguhnya baginya neraka Jahanam, mereka kekal di dalamnya selama-lamanya.
24. Sehingga apabila mereka melihat azab yang diancamkan kepada mereka, maka mereka akan mengetahui siapakah yang lebih lemah penolongnya dan lebih sedikit dalam jumlah.
25. Katakanlah: " aku tidak mengetahui, apakah azab yang diancamkan kepadamu itu dekat ataukah Tuhanku menjadikan bagi (kedatangan) azab itu masa yang panjang?".
26. (Dia adalah Tuhan) Yang Maha Mengetahui yang gaib, maka Dia tidak memperlihatkan kepada seorangpun tentang yang gaib itu.
27. Kecuali kepada rasul yang diridai-Nya, maka sesungguhnya Dia mengadakan penjaga-penjaga (atau malaikat) di depan dan di belakangnya.
28. Supaya Dia mengetahui, bahwa sesungguhnya rasul-rasul itu telah menyampaikan risalah-risalah Tuhannya, sedang (sebenarnya) ilmu-Nya meliputi apa yang ada pada mereka, dan Dia menghitung segala sesuatu satu persatu.

فَسَيَعْلَمُوْنَ	يُوْعَدُوْنَ	مَا	رَاَوْا	اِذَا	حَتّٰٓى	﴿٢٣﴾	اَبَدًا	فِيْهَآ	خٰلِدِيْنَ
maka mereka akan mengetahui	mereka dijanji-kan/diancam	apa yang	mereka melihat	apabila/ tatkala	sehing-ga	23	selama-lamanya	di da-lamnya	mereka kekal

khālidīna fīhā abadā (23) Ĥattā idzā ra-au mā yū`adūna fasaya`lamūna

اَقَرِيْبٌ	اَدْرِيْٓ	اِنْ	قُلْ	﴿٢٤﴾	عَدَدًا	وَّاَقَلُّ	نَاصِرًا	اَضْعَفُ	مَنْ
apakah dekat	aku me-ngetahui	tidak	kata-kanlah	24	bilangan	dan lebih sedikit	penolong/ pembantu	lebih lemah	siapa yang

man adh`afu nāshiraw wa-aqallu `adadā (24) Qul in adrī aqarībum

فَلَا	الْغَيْبِ	عٰلِمُ	﴿٢٥﴾	اَمَدًا	رَبِّيْٓ	لَهٗٓ	يَجْعَلُ	اَمْ	تُوْعَدُوْنَ	مَّا
maka tidak	yang gaib	Maha Mengetahui	25	masa yang panjang	Tuhan-ku	bagi-nya	menja-dikan	atau-kah	kalian dijanji-kan/diancam	apa (azab)

mā tū`adūna am yaj`alu lahū rabbī amadā (25) `ālimul ghaibi falā

فَاِنَّهٗ	رَّسُوْلٍ	مِنْ	ارْتَضٰى	مَنِ	اِلَّا	﴿٢٦﴾	اَحَدًا	غَيْبِهٖٓ	عَلٰى	يُظْهِرُ
maka sesung-guhnya Dia	rasul	dari	Dia meridai	siapa yang	ke-cuali	26	sese-orang	kegaib-an-Nya	atas	Dia mene-rangkan/

yuzh-hiru `alā ghaibihī aĥadā (26) Illā manir tadhā mir rasūlin fa-innahū

اَبْلَغُوْا	قَدْ	اَنْ	لِّيَعْلَمَ	﴿٢٧﴾	رَصَدًا	خَلْفِهٖ	وَمِنْ	يَدَيْهِ	بَيْنِ	مِنْۢ	يَسْلُكُ
mereka telah sampaikan	sung-guh	bah-wa	karena Dia ingin tahu	27	pengintai/ penjaga	bela-kangnya	dan dari	hadap-annya	antara	dari	menja-lankan

yasluku mim baini yadaihi wamin khalfihī rashadā (27) Liya`lama `an qad ablaghū

﴿٢٨﴾	عَدَدًا	شَيْءٍ	كُلَّ	وَاَحْصٰى	لَدَيْهِمْ	بِمَا	وَاَحَاطَ	رَبِّهِمْ	رِسٰلٰتِ
28	bilangan/sa-tu per satu	se-suatu	tiap-tiap/ segala	dan Dia menghitung	di sisi mereka	terha-dap apa	dan Dia meliputi	Tuhan mereka	amanah/ risalah

risālāti rabbihim wa-aĥātha bimā ladaihim wa-aĥshā kullā syai-in `adadā (28)